

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sarana belajar untuk mengembangkan potensi individu agar mencapai perkembangan secara optimal. Di tempat itulah semua potensi anak dikembangkan sesuai kemampuannya. Pengembangan potensi itu diakomodasi dalam sebuah kurikulum. Kurikulum merupakan dokumen tertulis yang dijadikan rujukan dalam mengembangkan potensi anak, termasuk dalam pengembangan potensi akademik. Berkenaan dengan pengembangan potensi akademik salah satunya berkaitan dengan masalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada tahap awal jenjang pendidikan dasar. Menurut Paling (Mulyono, 2003: 252) mengemukakan bahwa “mata pelajaran matematika adalah sebuah mata pelajaran yang menggunakan bahasa simbol yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif serta mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan berpikir logis.”

Kedudukan dan peran matematika dalam pengembangan ilmu pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dan berkembang cukup pesat karena penggunaan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari tidak diragukan lagi. Oleh karena itu konsep dasar matematika harus dikuasai oleh siswa sejak dini agar siswa menjadi terampil dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu aspek matematika dasar adalah operasi hitung. Ada empat komponen dari operasi hitung tersebut yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Untuk menguasai pembelajaran operasi hitung tersebut diperlukan kemampuan kognitif seorang anak. Kemampuan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilannya dalam belajar. Karena sebagian besar pembelajaran di sekolah selalu berhubungan dengan mengingat dan berpikir yang termasuk kedalam aktivitas kognitif.

Biasanya dalam mengajarkan matematika di sekolah, guru tidak memperhatikan perkembangan kognitif anak dan langsung membawa anak kepada tahapan abstrak, maksud abstrak disini yaitu anak langsung diperkenalkan kepada simbol-simbol bilangan, akibatnya anak mengalami kesulitan karena ada tahapan yang dilewati, dan hal ini berdampak pada pembelajaran matematika pada tahap-tahap selanjutnya seperti pada tahap melakukan operasi hitung. Oleh karena itu ketiga tahapan belajar secara konkrit, semi konkrit dan abstrak hendaknya dilalui secara berurutan, sehingga anak memperoleh pengalaman yang kuat. Ketika mempelajari masalah matematika seringkali anak menjadi sulit untuk memahaminya terutama untuk anak tunagrahita ringan karena sifatnya yang abstrak dan akan menjadi sangat abstrak jika guru menjelaskannya tanpa suatu alat bantu media pembelajaran. Seperti kita ketahui bahwa anak tunagrahita ringan adalah mereka yang memiliki IQ di bawah rata-rata, mengalami kesulitan dalam mempelajari hal-hal yang bersifat abstrak, lemah dalam mengingat, dan kemampuan bahasa yang terbatas karena pembendaharaan katanya kurang, sehingga mereka mengalami berbagai masalah salah satunya berkaitan dengan belajar. Oleh sebab itu untuk mengajarkan operasi hitung pengurangan dengan teknik meminjam pada anak tunagrahita ringan diperlukan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran mereka dan dapat menjelaskan bagaimana proses melakukan operasi hitung dengan teknik meminjam dan dapat mengkonkretkan konsep-konsep bilangan yang bersifat abstrak tersebut.

Seperti diungkapkan oleh Arsyad (2004:11) “Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar”. Media pembelajaran adalah perantara sumber pesan dengan penerima pesan yang berperan penting dalam proses pembelajaran. fungsi utama dari media pembelajaran sesungguhnya untuk membantu terbentuknya persepsi secara benar.

Erma Setiasih, 2013

Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media Power Point

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Di lapangan penulis menemukan dua siswa tunagrahita ringan yaitu HD dan WN yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan dengan teknik meminjam pada bilangan puluhan dan ratusan. Hal ini dikarenakan ketidakpahaman siswa pada nilai tempat suatu bilangan. Apabila kesulitan ini terus dialami tanpa ada penyelesaian akan berdampak pada perkembangan kemampuan matematika dasar siswa dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut diperlukan adanya suatu cara dan alat peraga atau media yang tepat. Penggunaan media dalam pembelajaran matematika merupakan hal yang sangat penting karena media dapat membantu memberikan pengalaman belajar kepada siswa dengan mengkonkretkan konsep-konsep yang ada. Seperti halnya dalam penelitian ini, pemilihan media pembelajaran harus dilakukan secara efektif karena jumlah bilangan yang dipelajari siswa sudah mencapai ratusan. Salah satu media yang dapat membantu siswa untuk menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan dengan teknik meminjam ini diantaranya melalui media *PowerPoint*.

Media *PowerPoint* dalam pengoperasiannya menggunakan alat bantu komputer sebagai salah satu media pengajaran matematika. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar matematika, sehingga berdampak positif bagi kemampuan operasi hitung anak tersebut khususnya kemampuan operasi hitung pengurangan dengan teknik meminjam.

Saat ini pembelajaran dengan menggunakan komputer adalah salah satu cara bagaimana seorang tenaga pendidik memanfaatkan media pengajaran yang semakin inovatif dan beragam, anak tidak mempunyai keterbatasan dalam mempelajarinya.

Melihat kelebihan yang ditawarkan pembelajaran berbasis komputer peneliti merasa perlu untuk mengembangkan sebuah rancangan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk media *PowerPoint*, dengan menggunakan serta

meneliti keefektifan media tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, dengan mengambil salah satu pokok bahasan operasi hitung pengurangan dengan teknik meminjam.

Pemanfaatan komputer sebagai salah satu media pendidikan telah menjadi *trend* pada saat ini. Peranan komputer dalam kegiatan pembelajaran memberikan peranan yang cukup besar sebagai salah satu faktor eksternal yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan media komputer dapat diberikan kepada semua siswa peserta didik dengan berbagai macam perbedaan karakteristiknya dan kebutuhannya. Salah satu hal yang penting dalam penggunaan komputer sebagai media pembelajaran adalah pembuatan *software* pembelajaran diantaranya yaitu media animasi komputer melalui aplikasi *PowerPoint*. Media animasi komputer ini dapat mempermudah pembelajaran dengan adanya visualisasi abstrak, menampilkan gambar angka-angka, dan lambang bilangan yang bergerak dan dapat memunculkan suara sehingga dengan ini pembelajarannya menjadi menarik dan anak pun termotivasi untuk belajar. Dalam memahami operasi hitung sebelumnya anak akan dikenalkan dahulu dengan nilai tempat dari bilangan dengan memunculkan gambar yang menarik dan berbeda sesuai dengan jumlah dan nilai tempat dari bilangan tersebut.

Melihat kelebihan yang ditawarkan media ini penulis merasa perlu untuk mengembangkan sebuah rancangan pembelajaran menggunakan media *PowerPoint*. Dengan menggunakan serta meneliti keefektifan media tersebut dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung pengurangan dengan teknik meminjam yang akan diaplikasikan pada anak tunagrahita ringan di SLB Nurvita, Bandung.

B. Identifikasi Masalah

Erma Setiasih, 2013

Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media Power Point

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, banyak permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak tunagrahita ringan, diantaranya:

1. Konsep matematika dasar terutama dalam operasi hitung pengurangan dengan teknik meminjam sangat sulit dipahami oleh siswa tunagrahita ringan karena keterbatasan perkembangan intelektual yang dialami sehingga sulit memahami hal-hal yang bersifat abstrak.
2. Media pembelajaran yang biasa digunakan umumnya belum mampu mengkonkretkan konsep bilangan dengan nilai puluhan dan ratusan sehingga akan berdampak pada pemahaman siswa dalam melakukan operasi hitung pengurangan dengan teknik meminjam.
3. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membantu mengatasi kesulitan melakukan operasi hitung pengurangan dengan teknik meminjam pada anak tunagrahita ringan.
4. Peranan komputer dalam kegiatan pembelajaran memberikan peranan yang cukup besar sebagai salah satu faktor eksternal yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.
5. Banyak media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung anak tunagrahita ringan, salah satunya adalah Media *PowerPoint*.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ada, maka penelitian ini difokuskan pada penggunaan media *PowerPoint* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak tunagrahita ringan untuk mencapai tujuan pengajaran khususnya dalam operasi hitung pengurangan tiga digit dengan teknik meminjam.

Erma Setiasih, 2013

Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media Power Point

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, serta pembatasan masalah maka dapat dikemukakan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “*Apakah pembelajaran dengan menggunakan media PowerPoint dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung pengurangan tiga digit dengan teknik meminjam pada anak tunagrahita ringan?*”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis komputer melalui aplikasi *PowerPoint* terhadap peningkatan kemampuan operasi hitung pengurangan tiga digit dengan teknik meminjam pada anak tunagrahita ringan.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan operasi hitung pengurangan tiga digit dengan teknik meminjam pada anak tunagrahita ringan sebelum diberikan perlakuan melalui media *PowerPoint*.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan operasi hitung pengurangan tiga digit dengan teknik meminjam pada anak

Erma Setiasih, 2013

Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media Power Point

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tunagrahita ringan sesudah diberikan pembelajaran melalui media *PowerPoint*.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan secara langsung maupun tidak langsung yaitu:

a. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, diharapkan melalui media *PowerPoint* ini dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung pengurangan khususnya pengurangan tiga digit dengan teknik meminjam.
- 2) Bagi guru, sebagai alternatif dalam memilih atau menggunakan media pembelajaran melalui media *PowerPoint* dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung pengurangan tiga digit dengan teknik meminjam pada anak tunagrahita ringan.

b. Secara Teoritis

- 1) Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman baru dalam memahami persoalan operasi hitung pengurangan tiga digit dengan teknik meminjam.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut serta acuan dalam melakukan penelitian mengenai permasalahan kemampuan berhitung pada anak tunagrahita ringan.